

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan komponen-komponen pendukung. Komponen-komponen tersebut meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Komponen dalam pembelajaran yang meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum, sedangkan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Dengan kata lain, proses belajar mengajar termasuk penguasaan materi selalu akan berorientasi kepada tujuan pembelajaran. Apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak, akan terjawab setelah diadakan evaluasi dengan persyaratan memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran.

Kegiatan evaluasi mempunyai peranan penting dalam pendidikan, begitu pula dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat diketahui hasil dari

kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Evaluasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh evaluator terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Dalam mengukur prestasi belajar siswa ada berbagai istilah yang sering ditukar balik penggunaannya. Istilah-istilah tersebut antara lain yaitu: tes, pengukur, penilaian, dan evaluasi. Tes merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengukuran. Dengan data hasil pengukuran maka proses penilaian akan dilakukan. Lewat hasil penilaianlah suatu evaluasi dapat dibuat dengan baik, atau lebih jelasnya evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian.

Alat evaluasi yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan penilaian adalah soal atau tes. Soal atau tes sebagai alat penilaian dalam pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Soal yang baik perlu memperhatikan validitas dan reliabilitas, serta dapat mengukur kompetensi yang diharapkan tercapai oleh siswa.

Untuk mengetahui perkembangan pendidikan, khususnya perkembangan sistem pembelajaran bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan, baik tingkat dasar maupun menengah umum kejuruan, setiap tahun pemerintah melaksanakan evaluasi program pendidikan yaitu Ujian Nasional (UN). Ujian nasional merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional. Adapun tujuannya adalah menilai ketercapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu. UN diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang diamanatkan oleh pemerintah

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

Untuk mempersiapkan siswa kelas XII SMA Negeri di Kota Bima memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, dilaksanakan kegiatan *try out*. Kegiatan tes uji coba kemampuan peserta didik atau yang lebih dikenal dengan istilah *try out* diselenggarakan oleh tim Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Tes uji coba ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Hasil *try out* tersebut diharapkan mampu memprediksi nilai ujian nasional (UN). Di samping itu, dengan kegiatan *try out* diharapkan siswa dapat memperoleh gambaran tentang bentuk, jenis, dan materi soal ujian nasional yang akan ditempuhnya. Mata pelajaran bahasa Indonesia diikutsertakan di samping mata pelajaran lainnya, yakni: Matematika, Bahasa Inggris, Fisika, Kimia, dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri Kota Bima adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan demikian, materi soal *try out* harus berdasarkan pada KTSP. Permasalahannya, sudah sesuaikah soal *try out* mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri di Kota Bima tahun pelajaran 2011/2012 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari segi materi, konstruksi, dan bahasa? Seperti apa indeks kesulitan, indeks daya beda, dan fungsi distraktor butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima tahun pelajaran 2011/2012? Permasalahan tersebut perlu dikaji secara mendalam melalui kerja penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menganggap perlunya dilakukan penelitian mengenai soal *try out* mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Apakah butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 ditinjau dari telaah butir soal telah memiliki validitas yang baik?
2. Bagaimanakah reliabilitas butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 secara kuantitatif melalui proses *Iteman*?
3. Bagaimanakah indeks kesulitan butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012?
4. Bagaimanakah indeks daya beda butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012?
5. Apakah distraktor butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 telah berfungsi dengan baik?

6. Apakah aspek keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) telah terpenuhi dalam penulisan butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012?
7. Apakah soal yang digunakan telah memenuhi syarat objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis?

C. Pembatasan Masalah

Agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah kualitas soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Pelajaran 2011/2012 ditinjau dari segi validitas isi (materi, konstruksi, dan bahasa), reliabilitas soal, dan analisis butir soal (indeks kesukaran dan keefektifan distraktor).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, selanjutnya dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut.

1. Apakah butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 ditinjau dari telaah butir soal telah memiliki validitas yang baik?

2. Bagaimanakah reliabilitas butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 secara kuantitatif melalui proses *ITEMAN*?
3. Apakah analisis butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 secara kuantitatif melalui proses *ITEMAN* telah memiliki indeks kesulitan dan keefektifan distraktor yang baik?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan validitas butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.
2. Mendeskripsikan reliabilitas butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Mendeskripsikan analisis butir soal *try out* bersama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Tahun Pelajaran 2011/2012 secara kuantitatif melalui proses *ITEMAN* ditinjau dari indeks kesulitan dan keefektifan distraktor.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal *try out* bahasa Indonesia yang baik dan tepat.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai koreksi dan umpan balik yang positif bagi tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam rangka meningkatkan mutu pembuatan soal *try out* bahasa Indonesia yang mencakup kriteria soal tes yang baik, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kualitas soal sebagai alat evaluasi.
2. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para guru dalam menganalisis butir soal untuk mendapatkan soal yang berkualitas.
 - b. Sebagai wacana bagi guru dalam perencanaan dan penyusunan soal yang baik dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai acuan tentang keberhasilan dan kemampuan diri mereka dalam belajar bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti dan pengembangan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan di dalam penelitian kualitas soal yang baik guna peningkatan mutu pendidikan.

G. Batasan Istilah

Penelitian ini berjudul *Analisis Kualitas Soal Try Out Bersama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri se-Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Pelajaran 2011/2012*. Agar pengertian judul menjadi jelas dan tidak mengaburkan pengertian yang dimaksud, diperlukan penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Kualitas

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu.

3. Soal

Soal adalah apa yang menuntut baik buruknya jawaban dan dapat berbentuk pertanyaan atau hitungan.

4. Analisis kualitas soal

Analisis kualitas soal adalah pengujian mutu soal yang dapat memberikan informasi tentang karakteristik (baik kualitatif maupun kuantitatif) setiap butir soal.

5. Try out bersama

Tes percobaan yang dilaksanakan secara bersama-sama sebelum menghadapi ujian yang sebenarnya/Ujian Nasional (UN).